

**Judul Ditulis dengan Huruf Biasa → (Arial Bold 12pt, spasi 1)
(Max 15 Kata: Bahasa Indonesia, Cetak Tebal)**

Penulis¹, Penulis^{2*}, Penulis³ (tanpa gelar) → (Arial bold 10 pt, spasi 1)

¹Program Studi, Fakultas, Nama Institusi, Kota, Indonesia → (Arial 10pt, spasi 1)

^{2*}Program Studi, Fakultas, Nama Institusi, Kota, Indonesia → (Arial 10pt, spasi 1)

Email: ¹Author1@email.com, ^{2*}Author2@email.com → (Arial 10 pt, spasi 1)

Mohon Add semua nama penulis di Metadata saat submit

ABSTRAK → (ARIAL BOLD 10pt)

Abstrak Maksimal 300 kata berbahasa Indonesia dicetak miring dengan Arial 10 pt, spasi 1. Abstrak harus jelas, deskriptif dan memberikan gambaran singkat masalah pengabdian masyarakat yang dilakukan. Abstrak meliputi alasan pemilihan topik atau pentingnya topik pengabdian masyarakat, metode pengabdian dan ringkasan hasil. Abstrak harus diakhiri dengan komentar tentang pentingnya hasil atau kesimpulan singkat.

Kata Kunci: ketikkan 3-5 kata kunci di sini, pisahkan dengan koma di antaranya.

PENDAHULUAN → (ARIAL BOLD 10pt)

Ditulis dengan huruf Arial 10pt spasi 1.5, alenia baru dimulai pada ketukan ke 4. Bagian pendahuluan secara garis besar memuat : analisis situasi; permasalahan mitra; dan solusi yang ditawarkan, tujuan kegiatan, dan kajian literatur. Analisis situasi bergantung pada masyarakat sasaran.

Analisis dapat berupa uraian secara kuantitatif profil dan kondisi khalayak sasaran yang dilibatkan dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Permasalahan yang dihadapi masyarakat mitra diuraikan dari aspek sosial, budaya, religi, kesehatan, mutu layanan atau kehidupan bermasyarakat. Dapat juga berupa potensi dan peluang usaha masyarakat mitra dari aspek sumber daya, produksi dan manajemen usaha. Dengan mengacu pada analisis situasi, tentukan permasalahan prioritas untuk masyarakat mitra yang bersifat spesifik, konkret dan benar-benar merupakan permasalahan prioritas masyarakat mitra. Uraikan ipteks/barang/jasa yang ditawarkan untuk menyelesaikan persoalan mitra dan prosedur kerja untuk mendukung realisasi solusi yang ditawarkan. Jelaskan kegiatan yang menunjukkan langkah-langkah solusi atas persoalan dan menguraikan bagaimana partisipasi mitra dalam pelaksanaan kegiatan. Uraikan jenis luaran yang dihasilkan sesuai dengan rencana baik dalam aspek produksi, manajemen atau luaran lain berupa produk/ barang, dan jasa atau jenis luaran lain.

Bagian ini didukung kajian teori dan literatur yang dijadikan sebagai penunjang konsep pengabdian. Kajian teori dan literatur primer (referensi artikel jurnal dan prosiding konferensi) terbaru dan mutakhir (referensi yang dipublikasikan dalam selang waktu 10 tahun terakhir). Kajian literatur tidak terbatas pada teori saja, tetapi juga bukti-bukti empiris. Perkaya bagian pendahuluan ini dengan upaya-upaya yang pernah dilakukan pihak lain. Artikel ini merupakan hasil pengabdian yang merupakan hilirisasi dari hasil penelitian, dapat berupa hasil penelitian sendiri maupun peneliti lain.

METODE PELAKSANAAN KEGIATAN → (ARIAL BOLD 10pt)

Ditulis dengan huruf Arial 10pt spasi 1.5, alenia baru dimulai pada ketukan ke 4. Metode pelaksanaan kegiatan pengabdian menggambarkan tentang langkah-langkah maupun tahap-tahap implementatif dari solusi yang telah direncanakan sebelumnya disertai dengan ilustrasi gambar diagram alir pelaksanaan kegiatan beserta uraian tahapan pelaksanaan kegiatan. Uraian pelaksanaan kegiatan meliputi lokasi, waktu, latar belakang pekerjaan peserta dan jumlah peserta.

Metode kegiatan meliputi metode dan materi yang disampaikan. Pilih salah satu atau mengkombinasikan beberapa metode kegiatan antara lain: (1) Training/ Pelatihan: barang maupun jasa, difusi ipteks, substitusi ipteks (ipteks terbarukan), atau simulasi ipteks; (2) Pendidikan berkelanjutan; (3) Sosialisasi/Penyadaran/ Peningkatan pemahaman terhadap suatu masalah; (4) Konsultasi/ Pendampingan/ Mediasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN→ (HURUF KAPITAL ARIAL BOLD 10pt)

Ditulis dengan huruf Arial 10pt spasi 1.5, alenia baru dimulai pada ketukan ke 4. Bagian ini merupakan bagian utama artikel hasil pengabdian dan biasanya merupakan bagian terpanjang dari suatu artikel. Proses analisis data tidak perlu disajikan. Tabel dan grafik dapat digunakan untuk memperjelas penyajian hasil pengabdian. Tabel dan grafik harus diberi komentar atau bahasan.

Pembahasan dalam artikel bertujuan untuk; (1) menunjukkan bagaimana implementasi solusi yang ditawarkan untuk mengatasi masalah mitra; (2) menunjukkan bagaimana luaran dari implementasi solusi tersebut sebagai indikator keberhasilan program; serta (3) menjelaskan faktor-faktor pendorong atau penghambat pelaksanaan program.

Pembahasan ini lebih ditekankan pada uraian luaran program yang dapat berupa produk/barang atau jasa yang dihasilkan mitra sebagai indikator keberhasilan program. Dalam menjawab permasalahan mitra, hasil pengabdian harus terukur (dapat dilakukan melalui questioner, pre-test dan post-test, pengamatan produk yang dihasilkan, respon mitra, dan lain sebagainya).

Dalam suatu artikel, kadang-kadang tidak bisa dihindari pengorganisasian penulisan hasil pengabdian ke dalam "anak subjudul". Berikut ini adalah cara menuliskan format pengorganisasian tersebut, yang di dalamnya menunjukkan cara penulisan hal-hal khusus yang tidak dapat dipisahkan dari artikel.

Singkatan dan Akronim

Singkatan yang sudah umum seperti IEEE, SI, MKS, CGS, sc, dc, and rms tidak perlu diberi keterangan kepanjangannya. Akan tetapi, akronim buatan penulis perlu diberi keterangan kepanjangannya. Sebagai contoh: Model pembelajaran MiKiR (multimedia interaktif kolaboratif, dan Reflektif) dapat digunakan untuk melatih penguasaan keterampilan pemecahan masalah. Jangan gunakan singkatan atau akronim pada judul artikel kecuali tidak bisa dihindari

Satuan

Penulisan satuan di dalam artikel memperhatikan aturan sebagai berikut:

- a) Gunakan SI (MKS) atau GGS sebagai satuan utama, dengan satuan sistem SI lebih diharapkan.

- b) Hindari penggabungan satuan SI dan CGS, karena dapat menimbulkan kerancuan karena dimensi persamaan bisa menjadi tidak setara.
- c) Jangan mencampur singkatan satuan dengan satuan lengkap. Misalnya, gunakan satuan “Wb/m²” or “webers per meter persegi”, jangan “webers/m²”.

Persamaan

Penulisan persamaan dalam *font* Arial atau *font* Symbol. Jika terdapat beberapa persamaan, beri nomor persamaan. Nomor persamaan seharusnya berurutan, letakkan pada bagian paling kanan, yakni (1), (2), dan seterusnya. Gunakan tanda agar penulisan persamaan lebih ringkas. Gunakan *font* italic untuk variabel, huruf tebal dan vektor

Contoh:

$$a + B = X \quad (1)$$

dengan: a = konstanta a, B = konstanta B, dan X = variabel X

Gambar dan Tabel

Gambar dan Tabel diletakkan di tengah-tengah (*center*) dengan huruf Arial 9 pt spasi 1. Tempatkan nama tabel di atas tabel, sedangkan nama gambar di bawah gambar. Tuliskan tabel tertentu secara spesifik misalnya Tabel 1, saat merujuk suatu tabel dan keterangan gambar adalah sebagai berikut:



Gambar 1. Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (Sulistyowati, dkk., 2021)

Tabel 1. Format Tabel Jurnal Portal Abdimas (*Center, Arial 9 pt*)

No.	Bagian Artikel	Ukuran Huruf
1.	Judul Artikel	Arial 12 pt
2.	Abstrak	Arial 10 pt
3.	Judul bagian/bab, Pustaka Rujukan	Arial 10 pt
4.	Artikel	Arial 10 pt
5.	Gambar dan Tabel	Arial 9 pt

Sumber :

Kutipan dan Acuan

Salah satu ciri artikel ilmiah adalah menyajikan gagasan orang lain untuk memperkuat memperkaya gagasan penulisnya. Gagasan yang telah lebih dulu diungkapkan orang lain ini di acu (dirujuk), dan sumber acuannya dimasukkan dalam daftar pustaka.

Daftar pustaka harus lengkap dan sesuai dengan acuan yang disajikan dalam batang tubuh artikel. Artinya, sumber yang ditulis dalam daftar pustaka benar-benar dirujuk dalam tubuh artikel. Sebaliknya, semua acuan yang telah disebutkan dalam artikel harus dicantumkan dalam daftar pustaka, Untuk menunjukkan kualitas artikel ilmiah, daftar yang dimasukkan dalam daftar pustaka

harus cukup banyak. Daftar pustaka disusun secara alfabetis dan cara penulisannya kutipan, acuan, dan daftar pustaka mengikuti **template** artikel ini.

Penyajian gagasan orang lain di dalam artikel dilakukan secara tidak langsung. Sebagai contoh, Suharno (1973) menyatakan bahwa kecepatan terdiri dari gerakan ke depan sekuat tenaga dan semaksimal mungkin, kemampuan gerakan kontraksi putus-putus otot atau segerombolan otot, kemampuan reaksi otot atau segerombolan otot dalam tempo cepat karena rangsangan.

Acuan adalah penyebutan sumber gagasan yang dituliskan di dalam teks sebagai (1) pengakuan kepala pemilik gagasan bahwa penulis telah melakukan “peminjaman” bukan penjiplakan, dan (2) pemberitahuan kepada pembacanya siapa dan darimana gagasan tersebut diambil. Acuan memuat nama pengarang yang pendapatnya dikutip tahun sumber informasi ditulis, dan/tanpa nomor halaman tempat informasi yang dirujuk diambil. Nama pengarang yang digunakan dalam acuan hanya nama akhir. Acuan dapat dituliskan di tengah kalimat atau di akhir kalimat kutipan.

Acuan ditulis dan di pisahkan dari kalimat kutipan dengan kurung buka dan kurung tutup (periksa contoh-contoh dibawah ini). Acuan yang dituliskan di tengah kalimat dipisahkan dengan kata yang mendahului dan kata yang mengikutinya dengan jarak. Acuan yang dituliskan di akhir kalimat dipisahkan dari kata terakhir kalimat kutipan dengan diberi jarak, namun tidak dipisahkan dengan titik. Nama pengarang ditulis tanpa jarak setelah tanda kurung pembuka dan diikuti koma. Tahun penerbitan dituliskan setelah koma dan diberi jarak. Halaman buku atau artikel setelah tahun penerbitan, dipisahkan dengan tanda titik dua tanpa jarak, dan ditutup dengan kurung tanpa jarak. Sebagai contoh: karya tulis ilmiah adalah tulisan faktual yang digunakan penulisnya untuk memberikan suatu pengetahuan/ informasi kepada orang lain (Riebel, 1978).

Apabila nama pengarang telah disebutkan di dalam teks, tahun penerbitan sumber informasi dituliskan segera setelah nama penulisnya. Atau, apabila nama pengarang tetap ingin disebutkan, acuan ini dituliskan di akhir teks. Contohnya: menurut Riebel (1978), karya tulis ilmiah adalah tulisan faktual yang digunakan penulisnya untuk memberikan suatu pengetahuan /informasi kepada orang lain.

Nama dua pengarang dalam karya yang sama disambung dengan kata ‘dan’. Titik koma (;) digunakan untuk dua pengarang atau lebih dari dua pengarang dengan karya yang berbeda. Contohnya: karya tulis ilmiah adalah tulisan faktual yang digunakan penulisnya untuk memberikan suatu pengetahuan /informasi kepada orang lain (Riebel dan Roger, 1980). Jika melibatkan dua pengarang dalam dua karya yang berbeda, contoh penulisannya: karya tulis ilmiah adalah karya tulis faktual yang digunakan penulisnya untuk memberikan suatu pengetahuan/informasi kepada orang lain (Riebel, 1978; Roger, 1981)

Apabila pengarang lebih dari dua orang, hanya nama pengarang pertama yang dituliskan. Nama pengarang selebihnya digantikan dengan ‘dkk’ (dan kawan-kawan). Tulisan ‘dkk’ dipisahkan dari nama pengarang, yang diebutkan dengan jarak, diikuti titik, dan diakhiri dengan koma. Contonya: membaca adalah kegiatan interaksi antara pembaca dan penulis yang kehadirannya diwakili oleh teks (Susanto dkk., 1994).

PENUTUP → (HURUF KAPITAL ARIAL BOLD 10pt)

Simpulan (Huruf Arial Bold 10pt)

Ditulis dengan huruf Arial 10pt spasi 1.5, alenia baru dimulai pada ketukan ke 4. Simpulan menyajikan ringkasan dari uraian hasil dan pembahasan, mengacu pada permasalahan mitra, metode pelaksanaan, dan hasil pelaksanaan kegiatan pengabdian. Berdasarkan hal tersebut, uraikan pula faktor pendukung dan penghambat kegiatan.

Saran (Huruf Arial Bold 10pt)

Ditulis dengan huruf Arial 10pt spasi 1.5, alenia baru dimulai pada ketukan ke 4. Saran disusun berdasarkan analisis keunggulan dan kelemahan atau hal yang sudah dan belum tercapai dari kegiatan serta keberlanjutan kegiatan.

UCAPAN TERIMA KASIH (Jika Ada) → (HURUF KAPITAL ARIAL BOLD 10pt)

Ditulis dengan huruf Arial 10 pt spasi 1.5, alenia baru dimulai pada ketukan ke 4. Bagian ini bersifat pilihan. Penulis dapat memberikan ucapan terimakasih kepada pihak-pihak yang terkait atau yang terlibat secara langsung dalam proses pelaksanaan program pengabdian sehingga artikel yang ditulis dapat diselesaikan dengan baik. Pihak yang terkait misalnya adalah kepala dinas terkait yang memberikan akses dan dukungan program pengabdian atau pihak sponsor yang memberikan dana program pengabdian. Hindari pernyataan terimakasih yang berlebihan dan ucapan terimakasih kepada pihak-pihak yang tidak secara langsung membantu pelaksanaan program pengabdian.

DAFTAR PUSTAKA (HURUF KAPITAL ARIAL BOLD 10pt)

Ditulis dengan huruf Arial 10 pt, spasi 1

Ketentuan penulisan Daftar Pustaka adalah sebagai berikut

1. Pustaka bersumber dari jurnal nasional/internasional, artikel elektronik, buku, thesis, prosiding dll.
2. Jumlah referensi harus sesuai dengan kutipan yang telah dituliskan dalam artikel. Artinya setiap kutipan yang digunakan dalam artikel harus muncul pada referensi.
3. Jumlah minimal referensi yang digunakan adalah sebanyak **5 referensi (sumber)** dan diutamakan referensi dari sumber primer (jurnal ilmiah) dan setiap rujukan disertai link DOI (*reference linking*).
4. Referensi yang digunakan sebaiknya yang terbaru (*update*), setidaknya 10 tahun.
5. Penulisan referensi sebaiknya menggunakan aplikasi manajemen referensi bawaan Microsoft Word atau aplikasi khusus seperti **Mendeley, Zotero, EndNote, Reffwork**, dan sejenisnya.
6. Format penulisan daftar pustaka mengikuti format **APA 6th Edition** (*American Psychological Association*). Informasi lebih lanjut terkait **APA** bisa diakses di link berikut ini:
<http://www.misericordia.edu/uploaded/documents/library/Books/APAStyle.pdf?1436800286903>

Berikut contoh penulisan Daftar Pustaka :

Direktorat Jenderal Bina Marga. (1999). ***Pedoman Perencanaan Campuran Beraspal Dengan Pendekatan Kepadatan Mutlak***. Pedoman Teknis No. 025/T/BM/1999. Departemen Pekerjaan Umum, Jakarta.

Hardiyatmo, Hary Christady. (2020). ***Analisis dan Perancangan Fondasi II Edisi Kelima***. Gadjah Mada University Press, Yogyakarta.

Kemendikbud. (2018). ***Petunjuk Teknis Olimpiade Sains Nasional Sekolah Dasar Tahun 2018***. Direktorat Pembinaan Sekolah Dasar, Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah, Jakarta.

- Ngudiyono. (2022), **Perilaku Joint Balok-Kolom Beton Fiber Bendrat** (Artikel web). Diakses di <https://spektrum.unram.ac.id/index.php/Spektrum/article/view/273/192>.
- Riyadi & Deddy. (2005). **Perencanaan Pembangunan Daerah**. PT Gramedia Pustaka Utama, Jakarta.
- Sulistiyowati, T., Agustawijaya, D.S., Eniarti, M., Muchtaranda, I.H., Ngudiyono. (2022). **Penerapan Teknologi Rooter System Untuk Mengatasi Genangan di Wilayah Tanjung Karang**. Jurnal PEPADU Vol. 3 No. 3, Hal. 396-406. Lembaga Penelitian dan Pengabdian Pada Masyarakat (LPPM) Universitas Mataram, Mataram.